

STUDI KUANTITATIF: FAKTOR INTERNAL, DUKUNGAN SOSIAL, DAN SHIFT KERJA TERHADAP STRES KERJA PADA PEKERJA YANG TERPAPAR BISING

**ANGGI AMALIAH DWI PRATIWI-25000117130137
2021-SKRIPSI**

Stres kerja dapat diartikan sebagai gangguan fisik hingga emosional yang disebabkan oleh tidak sesuainya kemampuan pekerja menghadapi tugas-tugasnya, dan timbulnya perasaan tertekan yang dialami pekerja dalam menghadapi pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor internal (usia, masa kerja, status pernikahan) dan faktor eksternal (dukungan sosial, shift kerja) pada pekerja di PT X Semarang yang terpapar bising. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi crosssectional. Mengambil sampel sebanyak 30 pekerja bagian produksi PT X Semarang yang terpapar bising, sampel dalam penelitian ini diambil secara total sampling dan diuji dengan uji statistik chi-square. Hasil uji analisis penelitian ini menunjukkan bahwa usia ($p\text{-value} = 0.030$), Masa kerja ($p\text{-value} = 0.033$), Status pernikahan ($p\text{-value} = 0.032$), Dukungan sosial ($p\text{-value} = 0.010$), dan Shift kerja ($p\text{-value} = 0.034$) memiliki hubungan terhadap stres kerja. Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara usia, masa kerja, status pernikahan, dukungan sosial, dan shift kerja terhadap stres kerja pada pekerja di PT X Semarang yang terpapar bising.

Kata Kunci: Faktor Internal, Eksternal, Stres Kerja